

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia dan berlangsung seumur hidup. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengalaman belajar bagi anak dapat dilihat dalam proses belajar di sekolah. Proses belajar ini diharapkan untuk merubah tingkah laku atau penampilan anak, dengan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar adalah hal yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam waktu kurun tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha, maka semakin baik pula hasil belajar.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar adalah membaca. Membaca adalah kegiatan untuk mencari informasi yang efektif dan kegiatan yang mudah dilakukan. Kegiatan membaca merupakan kemampuan pokok bagi seseorang. Karena dengan membaca dapat membuka wawasan terhadap banyak pengetahuan. Sekarang ini sumber informasi dalam bentuk tertulis semakin banyak sehingga dapat terlihat manfaat kemampuan membaca. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca, agar seseorang tersebut sering melakukan membaca maka dibutuhkan minat baca.

Masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia juga masih mempunyai minat membaca yang rendah terutama siswa sekolah dasar. Agar minat baca anak dapat tumbuh, anak sangat memerlukan bimbingan karena pada saat usia inilah merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca pada anak. Apabila dalam masa ini anak ditanamkan pentingnya kegiatan membaca, kemungkinan anak tersebut akan memiliki minat baca yang tinggi. Hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan kebiasaan kegiatan membaca agar ia menganggap kegiatan membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupannya sehari-hari.

Di sekolah kegiatan membaca tidak hanya dilakukan pada waktu proses belajar mengajar saja. Kegiatan membaca siswa di sekolah juga dapat dilakukan di perpustakaan sekolah pada jam istirahat maupun jam kosong. Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudang ilmu dan bahan bacaan yang di berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan

umum, sehingga keberadaannya diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang di pelajarnya. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana berfikir dan wawasannya lebih luas lagi.

Pada saat peneliti melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan setiap istirahat, selain itu ada juga siswa yang datang ke perpustakaan saat menerima tugas dari guru dan saat jadwal berkunjung saja. Siswa di kelas tinggi khususnya, sudah ada yang membawa telepon seluler pribadi, sehingga ada siswa yang lebih tertarik untuk bermain dengan game dalam telepon seluler dibandingkan membaca buku. Setelah pulang sekolah, ada siswa yang memiliki bermain PS (play station) ataupun menonton televisi. Hal itu berakibat kepada kemampuan siswa untuk menerima materi pelajaran kurang memuaskan. Banyak siswa yang memperoleh hasil tes harian yang rendah. Bahkan ada siswa yang kadang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya sehingga harus mengerjakan pekerjaan rumahnya sehingga harus mengerjakan di luar kelas.

Ketekunan membaca hanya dimiliki beberapa orang siswa saja di sekolah. Akibatnya pengetahuan siswa sangat terbatas, penguasaan bahasa menjadi lambat bahkan materi pelajaran akan mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini juga di pengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa sehingga anak didik sulit untuk menguasai atau memahami materi yang diajarkan. Apabila minat baca siswa tinggi, guru akan lebih mudah dan ringan melaksanakan tugasnya, siswa akan lebih aktif mencari dan menggali pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas di SD penelitian, ternyata masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam membaca khususnya di kelas V yang sebentar lagi akan naik kelas VI dan akan berkonsentrasi untuk ujian akhir selanjutnya. Kurangnya rasa tertarik siswa dikarenakan pada waktu istirahat ataupun bila ada jam kosong karena guru berhalangan hadir/terlambat datang ke sekolah untuk mengajar tidak dimanfaatkan siswa untuk membaca di perpustakaan sekolah melainkan digunakan siswa untuk bermain di halaman sekolah maupun jajan di kantin sekolah. Memang tidak semua siswa seperti itu, ada juga beberapa siswa yang mau berkunjung ke perpustakaan tapi hanya sebagian kecil saja.

Hal ini tentunya akan berdampak terhadap penurunan hasil belajar. Hasil belajar siswa adalah tingkat penguasaan dan keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dan perpustakaan merupakan salah satu faktor eksternal yang menentukan hasil belajar. Dengan membaca buku di perpustakaan diharapkan siswa tersebut bisa menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat membantu untuk mencapai hasil belajar yang baik, karena semakin meningkat aktivitas membaca akan semakin meningkat pada hasil belajar yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dimungkinkan dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat membaca siswa di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Minat Baca di Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2017/2018 .**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya :

1. Minat membaca siswa sangat rendah
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal dalam kegiatan sekolah.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang membaca dan memperhatikan perpustakaan sekolah.
4. Hasil belajar siswa belum memenuhi nilai KKM

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah, Hasil Belajar Siswa, Kelas VA SD Negeri 104208 Cinta Rakyat”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara minat membaca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat pada semester II Tahun Ajaran 2017/2018 ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2017/2018.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan ada manfaatnya bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih sering membaca dan meminjam buku di perpustakaan sekolah dan membiasakan siswa untuk menggali lebih banyak informasi dengan membaca buku agar dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih memanfaatkan perpustakaan dengan membimbing anak lebih sering ke perpustakaan serta memberikan tugas-tugas agar anak mencari informasi dengan membaca untuk menambah wawasan dan dapat mencapai hasil belajar yang di harapkan.
3. Bagi sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan efektifitas dan efisien pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.